

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak pada uraian bab IV di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan anak usia 0-10 tahun dalam Terjemahan Kitab *Athfaalul Muslimin Kaifa Robbaahum An Nabiyyul Amin SAW* adalah sebagai berikut :

1. Menurut Syaikh Jamal Abdurrahman pendidikan anak pada usia 0-10 tahun dibagi menjadi dua tahapan usia, yaitu usia 0-3 tahun dan usia 4-10 tahun. Pendidikan dimulai dari masa dalam sulbi ayahnya hingga lahir dan tumbuh besar menjadi seorang dewasa yang terbebani kewajiban syariat.
2. Pendidikan Anak Usia 0-3 tahun dimulai dari:
 - a. Masa Pranatal yaitu berdoa untuk anak saat masih dalam sulbi ayahnya. Mendidik anak ketika masih dalam kandungan adalah dengan senantiasa mendoakannya agar kelak menjadi anak yang shaleh. Bahkan seorang muslim saat berhubungan intim diharuskan untuk senantiasa membaca doa, dan hal yang demikian merupakan indikator aspek penghambaan dirinya kepada Allah (*abdullaah*).
 - b. Masa Balita yaitu dikumandangkan adzan di telinga bayi saat bayi lahir, mentahnik bayi dengan kurma dan mendoakannya, aqiqah, memberi nama yang baik untuk anak, menanamkan kejujuran dan tidak suka berbohong, tidak mengajarkan kemungkaran kepada anak.
3. Pendidikan Anak 4-10 Tahun
Pola asuh Islami yang diajarkan pada anak usia 4-10 tahun yaitu mengajarkan akhlak mulia, mengajarkan etika makan, mengajari adzan dan sholat, mengajari anak sopan santun dan keberanian.
4. Pendidikan pada anak usia dini (enam tahun pertama) merupakan masa yang paling penting, karena pada usia ini merupakan masa

keemasan (*the golden age*) bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, selain gizi yang cukup beragam stimulus juga harus diberikan. Periode ini mempunyai pengaruh yang mendalam dalam pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan banyak perhatian pada pendidikan anak pada periode ini.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang diperoleh dan berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua atau pendidik secara umum

Hendaknya bagi orang tua dan para pendidik untuk memperhatikan dan menerapkan pola asuh Islami dalam mendidik anak.

2. Anak

Hendaknya para anak dapat mampu menjadi dambaan orang tua, agama dan bangsa yaitu anak yang shaleh dan shalehah dengan senantiasa berbakti kepada orang tua mereka dalam perkara yang *ma'ruf*.